

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang terdapat dalam proposal ini adalah penelitian deskriptif analitis yaitu penelitian yang tujuan utamanya untuk menerangkan apa adanya atau fenomena apa yang terjadi sekarang. Bentuk penelitian deskriptif analitis berupa uraian panjang mengenai suatu proses tingkah laku subyek sesuai dengan masalah yang diteliti. Temuan-temuan penelitian baik yang berupa data-data maupun konsep-konsep bermakna disusun menjadi proposisi-proposisi ilmiah atau teori dan hipotesis.¹ dalam pembacaan melalui catatan lapangan dan wawancara peneliti akan mulai mencari bagian data yang akan diperhalus untuk presentasi sebagai deskriptif murni dalam laporan penelitian.²

Menggunakan penelitian deskriptif analitis ini, penulis mencoba menguraikan keadaan obyektif yang ada di lapangan seputar Implementasi Pendekatan Analisis Nilai dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Logis Peserta Didik pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Ma'ahid Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017.

2. Pendekatan Penelitian

Adapun dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang memiliki karakteristik bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan kewajaran atau sebagaimana adanya (*natural setting*) dengan tidak dirubah dalam bentuk simbol dan bilangan, sedangkan perkataan peneliti pada dasarnya berarti rangkaian kegiatan atau proses pengungkapan suatu rahasia yang belum bisa diketahui melalui metode yang sistematis. Seperti yang telah terungkap, dengan metode penelitian ini penulis akan mendapatkan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan cara mendengar langsung dari para responden sehingga akan

¹ Amirul Hadi, Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Pustaka Setia: Bandung, 2005) 17.

² Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2011) 174.

mendapatkan suatu penjelasan yang menyeluruh baik dalam ungkapan lisan, gerak tubuh, dan ekspresi wajah.³

Penelitian ini juga bersifat holistic, dengan cara peneliti harus mempunyai teori lebih banyak, karena akan disesuaikan dengan fenomena yang ada di lapangan.⁴ Dengan metode ini penulis dirasa memiliki beberapa kemudahan, diantaranya lebih mudah menyesuaikan di lapangan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, dan metode ini menjanjikan secara langsung hakikat peneliti dengan responden, serta lebih peka dan dapat menyesuaikan diri dengan banyak pengaruh dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.⁵

B. Sumber Data

Data merupakan salah satu unsur atau komponen utama dalam melaksanakan riset (penelitian), artinya “ tanpa data tidak akan ada riset“ dan data yang dipergunakan dalam suatu riset merupakan data yang harus benar, kalau diperoleh dengan cara yang tidak benar, maka akan menghasilkan informasi yang salah pula.⁶ Adapun cara memperoleh data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian perorangan, kelompok, dan organisasi.⁷ Data primer digali melalui para partisipan maupun dokumen-dokumen yang berhubungan erat dengan permasalahan yang sedang diteliti. Data penelitian primer ini berasal dari beberapa narasumber yaitu : Kepala Sekolah, Wa.Ka Kurikulum, Guru Aqidah Akhlak peserta didik dan tenaga kependidikan yang ada di MTs Ma'ahid Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017.

³ Moh. Kasiran, *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2008) 176.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010) 295.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif (edisi revisi)*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2004) 10.

⁶ Rosady Rustan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: PT rajaGrafindo Persada, 2004) 30.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009) 225.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data pendukung atau penunjang dalam penelitian ini. Adapun sebagai data penunjang penulis mengambil dari buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini, mengumpulkan dokumentasi serta penulis mengadakan wawancara langsung dengan orang-orang yang terkait di dalam penelitian ini yang ada di MTs Ma'ahid Kudus.

Data sekunder atau dengan pengertian lain adalah data yang diperoleh dari atau berasal dari bahan kepustakaan.⁸ Sumber data sekunder penulis akan mengambil beberapa data dari beberapa literature.

Dalam penelitian kualitatif deskriptif ini, data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Kalaupun ada angka-angka, sifatnya hanya sebagai penunjang. Data yang diperoleh meliputi transkrip *interview*, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi dan lain-lain.⁹ Data yang berupa angka, peneliti gunakan untuk mendukung data-data non angka seperti data jumlah peserta didik, guru, dan tenaga kependidikan di MTs Ma'ahid Kudus.

Sedangkan menurut Lofland dalam Moleong mengemukakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan-tindakan, bisa juga berupa data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain.¹⁰

C. Seting Penelitian

Peneliti ini mengambil setting penelitian di MTs Ma'ahid Kudus diantara MTs yang ada di sekitar Menara Kudus, MTs ini tergolong MTs ke 2 setelah MTs TBS Kudus. Pembelajaran di MTs Ma'ahid ini sudah tergolong modern mengikuti perkembangan zaman, selain itu keunikan lainnya yang terdapat di Madrasah ini yaitu terdapat bangunan kuno yang berlantai 2 yang lantainya terbuat dari kayu. Pada pembelajaran akidah akhlak di madrasah ini sangat berbeda dengan pelajaran-pelajaran lainnya karena pada pembelajaran akidah akhlak guru lebih memberikan

⁸ P. Joko Subagiyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997) 88.

⁹ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002) 51.

¹⁰ Lexy J. Moelong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009. Cet. XXVI) 157.

penalaran terhadap fenomena-fenomena yang ada pada lingkungan sekitar sehingga siswa lebih mudah untuk menganalisis masalah-masalah yang ada, berbeda dengan mata pelajaran lainnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dari suatu penelitian merupakan bagian yang sangat penting dari penelitian itu sendiri. Dalam penelitian kualitatif ciri utama dari pengumpulan datanya adalah orang sebagai alat yang mengumpulkan data yang diinginkan¹¹. Untuk mengumpulkan data yang relevan dengan penelitian, penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. *Interview* atau Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peenelitian untuk mendapatkan keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang-orang yang dapat memberikan keterangan kepada si peneliti. Wawancara akan dilakukan oleh peneliti kepada beberapa *partisipant* yang dianggap komunikatif dan mengetahui kegiatan “analisis nilai“ yang dimaksudkan. Wawancara ini juga akan dilakukan kepada siswa, tenaga kependidikan dan pendidik.

Wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti adalah wawancara semiterstruktur. Jenis ini penulis pilih karena peneliti telah mengetahui gambaran umum terhadap permasalahan yang akan diteliti dilokasi tersebut. Jenis ini juga dipilih agar informan tidak merasa canggung terhadap pertanyaan yang dikemukakan, sehingga jawaban yang diterimapun akan lebih terbuka dan tidak terkesan menutupi.¹²

2. Observasi

observasi dapat diartikan sebagai pengamatan secara sistematis tentang fenomena yang diteliti. Sedangkan menurut Koentjaningrat yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998) 91.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 320.

observasi adalah pengumpulan data mengenai kenyataan yang hendak dipelajari dengan menggunakan pengamatan¹³.

Observasi yaitu metode ilmiah dimana peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena yang diselidiki¹⁴. Observasi ini akan dilakukan langsung oleh peneliti dengan cara terlibat langsung dengan beberapa kegiatan Pendekatan Analisis nilai yang ada di MTs tersebut. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perasaan yang dirasakan oleh para *partisipant*. Tentu saja observasi ini akan dilakukan kepada partisipant yang terlibat langsung manupun kepada *partisipant* penunjang dalam kegiatan “pengembangan diri” tersebut, baik pendidik, siswa, maupun tenaga kependidikan. Dalam penggolongannya observasi *partisipant* yang dilakukan peneliti adalah partisipasi moderat. Karena dalam observasi nanti peneliti akan ikut berpartisipasi dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semua. Pada saat itu jugalah peneliti akan melakukan wawancara dengan orang-orang yang terlibat dalam kegiatan untuk memperoleh informasi data yang lebih lengkap.¹⁵

3. Dokumentasi

Dokumentasi, seperti kata asalnya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.¹⁶

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai informasi tertulis yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data tersebut dapat berupa latar belakang berdirinya, daftar guru dan pegawai, struktur organisasi, daftar siswa dan data-data, dan seluruh sumber lain yang dianggap relevan.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1992) 195.

¹⁴ Asmadi Alsa, *Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif Serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2003) 170.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 36.

¹⁶ ¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta) 149.

Dalam hal ini peneliti juga akan digunakan data primer yaitu data-data yang relevan dari sekolah. Maupun data sekunder yang relevan dengan masalah yang diteliti.

E. Uji Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).¹⁷

1. Uji Credibility (Validitas Internal)

Dalam *uji credibility* data atau kepercayaan terhadap data terdapat bermacam-macam pengujiannya antara lain dilakukan dengan cara:

- a. Perpanjangan pengamatan, ini dilakukan untuk mendapatkan data yang lebih lengkap dan akurat.
- b. Meningkatkan ketekunan, ini dilakukan dengan membaca seluruh catatan penelitian, sehingga peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.
- c. Triangulasi, dengan cara:
 - 1) Triangulasi sumber, yaitu menanyakan hal yang sama tetapi kepada sumber yang berbeda.
 - 2) Triangulasi teknik, yaitu menghimpun data yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu observasi, wawancara, dan dokumen.
 - 3) Triangulasi waktu, yaitu menanyakan hal yang sama tetapi pada waktu yang berbeda.
- d. Analisis kasus negatif, ini dilakukan dengan meneliti apakah ada data yang berbeda bahkan bertentangan dengan data yang ditemukan sebelumnya. Bila tidak ada, berarti data sudah dapat dipercaya.
- e. *Member check* (pengecekan anggota), mendiskusikan data yang diperoleh peneliti dengan sumber data agar penafsiran peneliti disepakati oleh pemberi data.¹⁸

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998) 324.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 368.

2. *Uji Transferability* (Validitas Eksternal)

Transferability ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian kepopulasi di mana sampel tersebut diambil.

Oleh karena itu supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut maka penelitian dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Dengan demikian pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut ditempat lain.¹⁹

3. *Uji Dependability* (Reabilitas)

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.²⁰ caranya dilakukan oleh auditor yang independent atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktifitas peneliti dalam melakukan penelitian.

4. *Uji Konfirmability* (Objektivitas)

Uji *konfirmability* mirip dengan uji *dependability* sebagai pengujiannya dapat dilakukan secara bersama. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dalam proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*.

F. Teknik Data

Informasi atau data yang berhasil dikumpulkan dan diklasifikasikan memerlukan proses lebih lanjut yang berupa analisis data. Menurut Patton dalam Moloeng, analisis data adalah proses mengatur urutan dan mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar²¹.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*,

376-377.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*,

377.

²¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998) 103.

Menurut Miles dan Hukuman yang dikutip oleh Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-terusan sampai tuntas sehingga datanya jenuh. Analisis datanya yaitu.²²

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan, yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi, pribadi dokumentasi resmi, dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari, ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyotir data dengan cara memilah mana data yang menarik, penting, dan berguna sedangkan data yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang telah dipahami. Yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam penelitian ini penulis menyajikan data tentang Implementasi Pendekatan Analisis Nilai dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Logis Peserta Didik pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Ma'ahid Kudus, dengan uraian naratif.

3. Verifikasi (*conclusin drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan yang akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 338-345.

tentang Implementasi Pendekatan Analisis Nilai dalam Meningkatkan kemampuan Berfikir Logis Peserta Didik pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTS Ma'ahid Kudus. Data ini kemudian diolah menjadi kesimpulan yang bersifat general.

